PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* TAHUN 2020-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

ARYANI MUTIARA RAHMAT

NIM. B1031211097

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK TAHUN

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Aryani Mutiara Rahmat

NIM : B1031211097

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pengauditan

Judul Artikel : Pengaruh *Audit Tenure, Audit Fee* dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cylicals* Tahun 2020-2023).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 11 Juni 2025



Aryani Mutiara Rahmat

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama : Aryani Mutiara Rahmat

NIM : B1031211097

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pengauditan

Tanggal Ujian : 23 Juni 2025

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure, Audit Fee* dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cylicals* Tahun 2020-2023).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Juni 2025



Aryani Mutiara Rahmat

B1031211097

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* TAHUN 2020-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Aryani Mutiara Rahmat
B1031211097

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, SE., MSi., Ak, CA., Asean-CPA., CPA., CIM.	7/7/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.	7/7 2025	
		NIP. 197212252000122001		
3.	Penguji 1	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D.	4/7/2025	
		NIP. 197402122000122001		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	4/7/2025	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 21 JUL 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia dan kemudahan yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Perjalanan Menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, keraguan, bahkan keinginan untuk menyerah. Namun dibalik itu semua, ada begitu banyak orang baik yang hadir dan membantu penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab ini. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah memilih untuk tetap berjuang meski sering merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih telah melalui malam-malam panjang, menahan rasa cemas, dan tetap mencoba walau hasilnya belum tentu sesuai harapan. Terima kasih sudah mau belajar dari setiap kesalahan, menerima setiap kekurangan, dan terus melangkah sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terima kasih karena sudah membuktikan bahwa semua perjuangan, air mata, dan rasa lelah ini tidak sia-sia.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dadang Rahmat dan Ibu Hariani, terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir. Terima kasih sudah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang, bahkan saat penulis hampir menyerah. Setiap langkah yang diambil, setiap pencapaian yang diraih, semuanya adalah untuk membalas sedikit saja dari segala pengorbanan yang

telah Ayah dan Ibu berikan. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti kecil bahwa setiap tetes keringat dan air mata kalian tidak pernah sia-sia.

3. Saudara-saudaraku tercinta, teteh Rizka Awalia Rahmat dan adik Alfath Arziki Rahmat. Terima kasih atas dukungan yang mungkin tak selalu terucap namun selalu terasa. Terima kasih untuk candaan sederhana yang mampu menghapus lelah, dan perhatian kecil yang membuat hati terasa hangat di tengah perjuangan ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendirian, dan setiap langkah yang diambil penulis selalu ada doa kalian yang diam-diam menyertai.
4. Kepada Rektor Universitas Tanjungpura, Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura. Kepemimpinan Bapak dalam memajukan universitas ini telah memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk terus berkembang. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalankan amanah untuk memimpin universitas tercinta ini.
5. Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Dr. Barkah, S.E., M.Si., berserta jajaran. Terima kasih yang tulus atas kesempatan yang telah diberikan untuk menimba ilmu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kepemimpinan Bapak yang berpijak pada integritas dan visi yang jelas telah menciptakan atmosfer akademik yang mendukung kami untuk berkembang jadi pribadi yang lebih matang dan kompeten. Semoga Bapak senantiasa diberkahi dengan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menjalankan amanah memajukan fakultas tercinta ini.
6. Kepada Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., berserta jajaran. Terima kasih atas arahan dan perhatian Ibu selama penulis menimba ilmu dan menempuh pendidikan di jurusan ini. Bimbingan Ibu telah menciptakan suasana akademik yang penuh semangat dan inspiratif, serta mendukung

penulis dalam setiap langkah proses penyusunan skripsi. Semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, dan kelancaran dalam memimpin dan memajukan Jurusan Akuntansi tercinta ini.

7. Kepada Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., berserta jajaran. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani studi. Kepemimpinan Ibu yang penuh dedikasi telah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif serta mendorong mahasiswa untuk berkembang secara ilmiah dan profesional. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam menjalankan amanah memimpin Program Studi S1 Akuntansi.
8. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN-CPA., CPA., CIM., selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan, perhatian, dan arahan yang telah Bapak berikan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dukungan Bapak, baik secara akademik maupun motivasi pribadi, telah membantu penulis untuk tetap bersemangat dan fokus dalam menyelesaikan studi. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, dan kelancaran dalam setiap amanah yang diemban.
9. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, kesabaran, dan waktu yang Ibu luangkan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, masukan, dan dorongan yang Ibu berikan telah membantu penulis untuk lebih teliti, terarah, dan bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam menjalankan setiap amanah, serta terus menginspirasi mahasiswa dengan dedikasi dan keilmuannya.
10. Teman-teman dekat sekaligus teman seperjuangan "*kupu-kupu*", khususnya *Vira Oktavia, Dinda Adillia Saputri, dan Imam Prayoga*, terima kasih atas

tawa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian bagikan di tengah perjalanan ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan momen-momen berharga yang membuat proses penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan. Kehadiran kalian membuat setiap langkah perjuangan menjadi lebih bermakna, dan kebersamaan kita adalah salah satu hal terindah yang akan selalu penulis kenang.

11. Kepada seluruh civitas akademika Universitas Tanjungpura serta semua pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terima kasih atas fasilitas, pelayanan, doa, dan dukungan yang diberikan selama proses studi hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga segala usaha, doa, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang tak ternilai, dan semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi pembaca serta menjadi langkah awal untuk terus belajar dan berkembang.

Pontianak, 14 Agustus 2025



Aryani Mutiara Rahmat

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* TAHUN 2020-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure, audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, sementara *audit tenure* dan rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan. Komite audit tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas audit, namun mampu memoderasi hubungan antara *audit tenure* dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa peran pengawasan komite audit tetap penting dalam menjaga objektivitas auditor.

Kata Kunci: *Audit tenure*, *Audit fee*, Rotasi Auditor, Kualitas Audit, Komite Audit

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* TAHUN 2020-2023)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit tenure, audit fee, and auditor rotation on audit quality, with the audit committee as a moderating variable, in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. This research adopts a quantitative approach using panel data regression analysis and the Moderated Regression Analysis (MRA) technique. The results indicate that audit fee has a significant negative effect on audit quality, while audit tenure and auditor rotation have no significant effect. The audit committee does not have a direct impact on audit quality, but it is able to moderate the relationship between audit tenure and auditor rotation on audit quality. These findings highlight the important role of audit committees in maintaining auditor objectivity.

***Keywords**: Audit tenure, Audit fee, Auditor Rotation, Audit Quality, Audit Committee.*

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* TAHUN 2020-2023)

Aryani Mutiara Rahmat

Universits Tanjungpura, Indonesia

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Kualitas audit merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material. Namun, dalam praktiknya, kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, seperti lamanya hubungan auditor dengan klien (*audit tenure*), besarnya imbalan jasa audit (*audit fee*), dan rotasi auditor yang bertujuan menjaga independensi auditor. Ketiga faktor tersebut kerap memunculkan dilema antara peningkatan pemahaman auditor terhadap klien dan potensi hilangnya independensi auditor.

Fenomena penting yang menjadi perhatian dalam penelitian ini salah satunya ditunjukkan oleh kasus skandal akuntansi Tesco pada tahun 2014, dimana perushaaan besar tersebut terlibat dalam manipulasi laporan keuangan yang signifikan hingga merugikan investor secarab besar-besaran. Kasus tersebut

menyoroti lemahnya pengawasan auditor dan pentingnya peran pengawasan audit secara efektif, termasuk penguatan peran komite audit. Selain itu, dalam konteks Indoensia, praktik audit juga menghadapi tantangan yang sama, terutama pada perusahaan-perusahaan di sektor *consumer cylicals* yang sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara drastis dalam periode penelitian 2020-2023. Di tengah tekanan keuangan yang dialami perusahaan, auditor juga menghadapi risiko konflik kepentingan yang lebih besar.

Beberapa penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam terkait *audit tenure*, *audit fee*, rotasi auditor dan peran komite audit terhadap kualitas audit. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, sebagian lainnya tidak signifikan, bahkan ada yang menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Hal ini menandakan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Gap dari penelitian ini terletak pada pengujian peran komite audit sebagai variabel pemoderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada sektor *consumer cylicals* yang sebelumnya belum banyak dikaji secara spesifik. Dengan adanya perbedaan karakteristik industri ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang memperkaya literatur mengenai kualitas audit di Indonesia.

2. Rumusan Masalah

    1. Apakah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
    2. Apakah *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
    3. Apakah Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
    4. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?

5. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit?
6. Apakah komite audit memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit?

3. Tujuan Penelitian

1. Menelaah serta mengevaluasi dampak dari lamanya masa kerja auditor (*audit tenure*) terhadap mutu audit yang dihasilkan.
2. Menganalisis sejauh mana besarnya imbalan jasa audit (*audit fee*) memengaruhi tingkat kualitas audit.
3. Meneliti pengaruh dari proses pergantian auditor (rotasi audit) terhadap mutu audit yang diberikan.
4. Menginvestigasi fungsi komite audit sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara *audit tenure* dan kualitas audit.
5. Menilai peranan komite audit sebagai faktor pemoderasi dalam kaitannya antara *audit fee* dan kualitas audit.
6. Meninjau kemampuan komite audit dalam memoderasi hubungan antara rotasi audit dan mutu hasil audit yang diperoleh.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2024 hingga Mei 2025.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses, mengunduh, serta mencatat informasi terkait *audit tenure*, *audit fee*, rotasi auditor, kualitas audit, dan komite audit. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor consumer cyclicals di BEI sebanyak 93 perusahaan. Melalui metode purposive sampling, dipilih 37 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2020–2023), total observasi yang diperoleh berjumlah 148 data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Proses analisis dimulai dengan pengujian statistik deskriptif, dilanjutkan dengan pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, serta uji Lagrange Multiplier. Setelah model terbaik diperoleh, dilakukan pengujian asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta pengujian koefisien determinasi (R^2). Untuk menguji peran variabel moderasi komite audit, digunakan teknik Moderated Regression Analysis (MRA). Seluruh proses pengolahan dan pengujian data dilakukan secara sistematis dengan bantuan software EViews 12.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai koefisien sebesar -0,193649 dan nilai probabilitas 0,0486 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan auditor dengan klien, cenderung menurunkan kualitas audit karena potensi kedekatan yang mengurangi independensi auditor. Hasil ini sejalan dengan penelitian

Kusumawardhani (2021), namun bertolak belakang dengan Adhariani & Puspita (2020).

2. *Audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai koefisien sebesar -0,090653 dan nilai probabilitas 0,2720 (p > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya fee audit tidak secara langsung mempengaruhi mutu audit. Temuan ini sesuai dengan penelitian Nindita & Muid (2021), tetapi berbeda dengan Suryani & Yulianthini (2020) yang menemukan pengaruh signifikan *audit fee* terhadap kualitas audit.
3. Rotasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai koefisien sebesar -0,003307 dan nilai probabilitas 0,9865 (p > 0,05). Pergantian auditor tidak otomatis meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Temuan ini sejalan dengan Faradila & Martani (2019), tetapi tidak sejalan dengan Harjanto (2020).
4. Komite Audit tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit, dengan nilai koefisien 0,026268 dan nilai probabilitas 0,4732 (p > 0,05). Hasil ini mendukung penelitian Nuraini & Darminto (2021), tetapi bertentangan dengan Sari & Utami (2020).
5. Komite audit mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0,312501 dan nilai probabilitas 0,0331 (p < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit berperan signifikan sebagai pemoderasi. Artinya, keberadaan komite audit mampu memperlemah efek negatif dari *audit tenure* (hubungan auditor-klien yang lama) terhadap kualitas audit. Dengan adanya pengawasan komite audit, independensi auditor tetap terjaga meskipun hubungan audit berlangsung lama, sehingga kualitas audit tetap baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Andayani (2021), yang menemukan bahwa kehadiran komite audit dapat memperkuat pengawasan atas auditor yang memiliki hubungan jangka panjang dengan klien sehingga mampu menjaga independensi auditor.

6. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0,045678 dan nilai probabilitas 0,6523 (p > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berperan signifikan sebagai pemoderasi. Artinya, besarnya *audit fee* yang diterima auditor tidak bisa dikontrol pengaruhnya oleh komite audit terhadap kualitas audit. Seberapa besar fee yang diterima auditor, keberadaan komite audit tidak cukup efektif untuk mencegah potensi menurunnya kualitas audit akibat ketergantungan fee. Temuan ini didukung oleh penelitian Wulandari & Kartika (2020), yang menyatakan bahwa besarnya *audit fee* lebih dipengaruhi oleh hubungan negosiasi antara auditor dan manajemen, sehingga pengawasan komite audit belum efektif dalam mengontrol dampak *audit fee* terhadap independensi auditor.
7. Komite audit mampu memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0,210987 dan nilai probabilitas 0,0214 (p < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit berperan signifikan sebagai pemoderasi. Artinya, ketika terjadi pergantian auditor, komite audit mampu membantu menjaga stabilitas proses adaptasi auditor baru, mengawasi prosedur audit, serta memastikan kualitas audit tetap terjaga pasca rotasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugroho & Sari (2021), yang menyatakan bahwa peran aktif komite audit dapat membantu proses adaptasi auditor baru dan memastikan rotasi auditor tetap menjaga mutu audit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
RINGKASAN SKRIPSI xi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.2.1 Pernyataan Masalah 3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB 2 LANDASAN TEORI 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory) 10
2.1.2. Teori Kontingensi (Contingency theory) 11
2.1.3. Kualitas Audit 12
2.1.4. Audit tenure 12

2.1.5. Audit fee 13
2.1.6. Rotasi Auditor 13
2.1.7. Komite Audit 14
2.2 Kajian Empiris 14
2.2.1. Kajian Empiris 14
2.2.2. Audit fee 15
2.2.3. Rotasi Auditor 16
2.3 Kerangka Konseptual 26
2.3.1. *Audit tenure* (X1) 26
2.3.2. *Audit fee* (X2) 27
2.3.3. Rotasi Audit (X3) 27
2.3.4. Kualitas Audit (Y) 27
2.3.5. Komite Audit (Z) 28
2.4 Hipotesis Penelitian 28
BAB 3 METODE PENELITIAN 32
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.2.1 Tempat 32
3.2.2 Waktu penelitian 33
3.3 Data 33
3.4 Populasi dan Simple 33
3.4.1 populasi 33
3.4.2 Sampel 34
3.5 Variabel Penelitian 35
3.5.1 Kualitas Audit (Y) 35
3.5.2 *Audit tenure* (X1) 36
3.5.3 *Audit fee* (X2) 36
3.5.4 Rotasi Auditor (X3) 36
3.5.5 Komite Audit (Z) 37

3.6 Metode Analisis 37
3.6.1 Statistik Deskriptif 37
3.6.2 Moderated Regression Analysis (MRA) 37
3.6.3 Pemilihan Estimasi Model Moderated Regression Analysis (MRA) . 38
3.6.4 Uji hipotesis 39
BAB 4 HASIL PEMBAHASAN 41
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 41
4.2. Hasil Penelitian 41
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif 41
4.2.2. Pemilihan Estimasi Model Moderated Regression Analysis (MRA) . 42
4.2.3. Uji Hipotesis 44
4.3. Pembahasan 47
4.3.1. Pengaruh *Audit tenure* Terhadap Kualitas Audit 47
4.3.2. Pengaruh *Audit fee* Terhadap Kualitas Audit 48
4.3.3. Pengaruh Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 49
4.3.4. Peran Komite Audit Terhadap Hubungan *Audit tenure* Dengan Kualitas Audit. 49
4.3.5. Peran Komite Audit Terhadap Hubungan *Audit fee* Dengan Kualitas Audit. 50
4.3.6. Peran Komite Audit Terhadap Hubungan Rotasi Auditor Dengan Kualitas Audit 51
BAB 5 PENUTUP 52
5.1. Kesimpulan 52
5.2. Keterbatasan 54
5.3. Rekomendasi 55
DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3. 1 Proses Penentuan Sampel Penelitian..... 34
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics..... 41
Tabel 4. 8 Tabel Uji Chow..... 42
Tabel 4. 9 *Lagrange Multiplier*..... 43
Tabel 4. 10 Uji Hausman 44
Tabel 4. 11 Tabel Analisis Regresi (Sebelum Interaksi)..... 44
Tabel 4. 12 Analisis Regresi (sesudah interaksi) 45
Tabel 4. 13 Uji *R- squared*..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Discretionary Accrual (DA) 63
Lampiran 2 : Tabel Audit tenure 65
Lampiran 3 : Tabel Audit fee 67
Lampiran 4 : Tabel Pergantian Auditor 69
Lampiran 5 : Tabel Jumlah Rapat Komite Audit 71
Lampiran 6 : Tabel Hasil Uji Chow 72
Lampiran 7: Tabel Hasil Uji Legrange Multiplier 72
Lampiran 8 : Tabel Hasil Uji Hausman 73
Lampiran 9 : Tabel Hasil Uji t Sebelum Interaksi 73
Lampiran 10 : Tabel Hasil Uji t Sesudah Interaksi 73
Lampiran 11 : Tabel Hasil Uji R- Squared & Adj R-Squared 74

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas audit merupakan elemen penting yang menentukan keandalan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Arens *et al*. (2017), audit yang berkualitas mampu meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kebenaran informasi yang disajikan oleh manajemen. Di Indonesia, kasus manipulasi laporan keuangan seperti yang terjadi pada PT Garuda Indonesia dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menjadi contoh nyata pentingnya kualitas audit. Skandal tersebut memperlihatkan kegagalan auditor dalam mendeteksi penyimpangan, sehingga menurunkan kepercayaan publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas audit sangat diperlukan.

Sektor *consumer cyclicals* merupakan salah satu sektor yang terkena dampak oleh ketidakstabilan ekonomi makro. Perusahaan dalam sektor ini bergantung pada kondisi ekonomi karena produknya termasuk kebutuhan tidak mendesak. Fluktuasi ekonomi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini, terutama selama pandemi dan masa pemulihan. Hal ini mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang terlihat stabil meskipun sebenarnya menghadapi tekanan. Oleh karena itu, peran auditor menjadi krusial dalam memastikan laporan keuangan bebas dari manipulasi.

Audit tenure merupakan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien dalam periode waktu tertentu. *Audit tenure* yang panjang dapat meningkatkan efektivitas karena auditor memahami lebih dalam terhadap kompleksitas perusahaan. Namun, hal ini juga dapat menurunkan independensi auditor karena potensi kedekatan antara auditor dan klien. Penelitian terbaru oleh Santoso dan Handayani (2022) menunjukkan bahwa *audit tenure* yang terlalu lama berdampak negatif terhadap independensi auditor, sehingga menurunkan kualitas audit. Oleh sebab itu, *audit tenure* menjadi variabel yang penting untuk dianalisis dalam kaitannya dengan kualitas audit.

Audit fee adalah imbalan jasa yang diterima auditor atas pekerjaan audit yang dilakukan. Fee yang tinggi dapat mencerminkan kompleksitas audit atau usaha tambahan yang dilakukan auditor untuk mencapai audit berkualitas. Namun, di sisi lain, tingginya fee juga dapat menimbulkan ketergantungan auditor terhadap klien, yang berpotensi mengganggu independensi auditor (Rahmina & Agoes, 2014). Ketergantungan ini bisa mengurangi kualitas audit karena auditor mungkin enggan mengambil keputusan yang merugikan kliennya. Oleh karena itu, *audit fee* menjadi salah satu faktor yang krusial dalam menilai kualitas audit.

Rotasi auditor adalah pergantian auditor secara berkala, baik berdasarkan peraturan maupun inisiatif perusahaan. Tujuan utama dari rotasi auditor adalah untuk menjaga independensi dan objektivitas audit. Dengan adanya rotasi, auditor baru dapat menilai laporan keuangan tanpa adanya bias atau keterikatan dengan klien lama. Namun, rotasi juga dapat menyebabkan kehilangan efisiensi karena auditor baru memerlukan waktu untuk memahami bisnis klien (Suyono, 2012). Meskipun demikian, rotasi auditor tetap dianggap sebagai mekanisme penting untuk menjaga kualitas audit.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut. Ardiansyah et al. (2024) menyatakan bahwa *audit tenure* dan fee berpengaruh positif, sementara rotasi auditor tidak signifikan. Normasyhuri (2021) menemukan bahwa *audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh, tetapi *audit fee* tidak. Natelelawati (2022) menemukan bahwa hasilnya bervariasi tergantung karakteristik perusahaan. Ketidakkonsistenan ini mencerminkan adanya gap dalam literatur yang perlu diisi. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan variabel tambahan.

Komite audit diyakini dapat memoderasi pengaruh antara faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit. Komite audit adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang mengawasi proses audit dan pelaporan keuangan. Menurut IKAI, komite ini dibentuk oleh dewan komisaris dan berperan penting dalam pengendalian internal. Frekuensi rapat komite audit digunakan sebagai indikator efektivitas kinerjanya. Tingginya frekuensi rapat menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pengawasan. Oleh karena

itu, komite audit berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan kualitas audit.

Namun, efektivitas peran komite audit sebagai moderator masih belum mendapat kesimpulan yang seragam dalam literatur. Puspitasari dan Fauzi (2021) menyatakan bahwa komite audit mampu memperkuat pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Mauliana dan Laksito (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan sebagai moderator. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh metode dan konteks penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan kajian ulang dalam konteks sektor yang berbeda. Sektor *consumer cyclicals* dipilih karena karakteristiknya yang unik dan dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran frekuensi rapat komite audit sebagai variabel pemoderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang audit dan tata kelola. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu regulator dan manajemen perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Kualitas audit yang tinggi merupakan elemen yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada public dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Dalam praktiknya, beberapa faktor utama sering memengaruhi kualitas audit yang dibuat oleh auditor independen, termasuk *audit tenure*, *audit fee* dan rotasi audit. Ketiga faktor ini sangat penting untuk menjaga aspek integritas independen dan keakuratan hasil audit auditor.

Audit tenure, yang merujuk pada durasi hubungan kerja antara auditor dengan klien, dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas audit dengan memperkuat pemahaman auditor terhadap kompleksitas bisnis klien, sehingga dapat meningkatkan efiesiensi dalam proses audit. Namun, ikatan yang terlalu lama antara auditor dengan

klien berpotensi dapat menurunkan tingkat independensi auditor, karena kemungkinan terjadinya kedekatan emosional antara auditor dan manajemen klien, yang dapat memengaruhi objektivitas audit (Permatasari & Astuti, 2019).

Sebaliknya, *audit fee* yang dibayarkan kepada auditor juga memengaruhi kualitas audit. *Audit fee* yang tinggi kemungkinan membuat auditor untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya guna melaksanakan pemeriksaan yang lebih mendalam dan komprehensif. Namun, jika auditor menjadi terlalu bergantung pada klien karena tingginya *audit fee*, maka risiko penurunan independensi auditor dapat meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsi (2018) menemukan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sementara itu, rotasi audit yang dirancang untuk mempertahankan independensi auditor, sering kali diharapkan membawa sudut pandang baru yang dapat meningkatkan kualitas audit. Namun demikian, auditor yang baru saja ditunjuk biasanya memerlukan waktu yang cukup untuk memahami karakteristik bisnis klien, yang justru dapat menurunkan kualitas audit dalam jangka pendek. Penelitian oleh Suciana dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa rotasi auditor memberikan dampak positif terhadap kualitas audit dan independensi auditor. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Permatasari & Astuti (2018), Purnomo & Aulia (2019) dan Yuliani & Nudyastuti (2022).

Komite audit merupakan kelompok profesional yang independen atau tidak terikat dan tidak memihak yang dibentuk oleh dewan komisaris. Komite audit ini berdasarkan definisi oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite ini bertujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya, seperti mengawasi sistem pelaporan keuangan, mengelola risiko, melaksanakan audit, serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (corporate governance) dalam sebuah entitas bisnis (Prasetyo & Utomo, 2019).

Selain itu, komite audit juga memiliki tugas utama untuk mendukung dewan komisaris dalam memantai proses laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Tujuan utama tugas ini adalah meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan sehingga laporan tersebut dapat dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan

(Nursihab & Ichi, 2022). Komite audit yang terdiri dari anggota dewan komisaris atau orang yang dipilih oleh organisasi juga membantu auditor dalam menjaga independensinya terhadap manajemen perusahaan klien (Hidayat & Nugroho, 2018). Penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran frekuensi rapat komite audit dalam memoderasi hubungan antara faktor-faktor seperti *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji apakah frekuensi rapat komite audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
4. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
5. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit?
6. Apakah komite audit memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah dilampirkan pada rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji peran komite audit sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *audit tenure* dengan kualitas audit.
5. Untuk menguji peran komite audit sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *audit fee* dengan kualitas audit.
6. Untuk menguji peran komite audit sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara rotasi audit dengan kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada teori independensi auditor dengan memberikan bukti empiris terkait pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit serta bagaimana komite audit dapat menjaga independensi auditor selama periode perikatan yang panjang (Purnomo & Aulia, 2019). Selain itu, penelitian ini memperkaya teori agensi dengan mengkaji bagaimana *audit fee* dapat mempengaruhi kualitas audit dan independensi auditor. Fee yang tinggi bisa menjadi sinyal kualitas audit, tetapi juga meningkatkan ketergantungan auditor pada klien. Dalam hal ini, komite audit berperan dalam menjaga objektivitas auditor (Permatasari & Astuti, 2019). Penelitian ini juga mendukung teori auditor yang menyarankan pergantian auditor secara berkala untuk meningkatkan independensi dan kualitas audit. Namun, transisi auditor baru menunkan efisiensi audit. Oleh karena itu, penelitian inni mengevaluasi peran komite audit dalam mengurangi risiko selama transisi auditor baru (Mgbame et al., 2012).

Lebih jauh, penelitian ini berkontribusi pada teori tata kelola perusahaan (corporate governance) dengan mengeksplorasi bagaimana peran komite audit sebagai mekanisme pengawasan internal dapat menjaga independensi auditor, mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, dan meningkatkan kualitas audit (Zamzami et al, 2013). Terakhir, Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori tentang peran komite audit dalam tata kelola perusahaan dengan menambahkan dimensi baru terkait frekuensi rapat komite audit. Frekuensi rapat yang lebih tinggi dapat memperkuat peran komite audit dalam memoderasi hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, serta memberikan bukti empiris tentang pentingnya komite audit yang aktif dalam menjaga kualitas audit. Hasilnya diharapkan memperkuat literatur tentang peran komite audit sebagai mekanisme pengendalian dan pengawasan yang efektif dalam menjaga kualitas audit di sektor *consumer cyclicals* (Permatasari & Astuti, 2019).

1.4.2 Kontribusi Praktis

Memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi perusahaan, auditor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas audit di sektor *consumer cyclicals*. Temuan

terkait *audit tenure* dapat membantu perusahaan memahami bahwa hubungan jangka panjang antara auditor dan klien, meskipun meningkatkan efisiensi audit melalui pemahaman mendalam terhadap bisnis, berpotensi mengurangi independensi auditor jika tidak diawasi dengan baik (Cahyati et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan rotasi auditor yang tepat waktu untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi dan independensi (Mgbame et al., 2012).

Penelitian ini juga dapat digunakan oleh manajemen untuk menentukan *audit fee* yang kompetitif tetapi tidak terlalu tinggi, sehingga auditor tetap termotivasi untuk memberikan layanan berkualitas tanpa mengorbankan independensi mereka (Permatasari & Astuti, 2019). Temuan ini penting bagi perusahaan yang ingin mempertahankan reputasi keuangan yang baik di pasar, terutama di sektor yang sangat kompetitif seperti *consumer cyclicals*.

Penelitian ini dapat membantu perusahaan membuat kebijakan tentang *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk membatasi masa kerja auditor dengan klien yang sama atau menerapkan rotasi auditor untuk mengurangi risiko kehilangan independensi auditor seiring dengan panjangnya tenure mereka. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan besaran *audit fee* agar auditor tidak terlalu bergantung pada klien mereka. Dari perspektif auditor, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga independensi dalam kondisi hubungan jangka panjang atau ketika menerima *audit fee* yang tinggi. Auditor dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan kualitas audit melalui pengawasan internal yang lebih baik dan menjaga integritas profesional mereka (Purnomo & Aulia, 2019).

Bagi regulator dan otoritas pengawas, temuan terkait rotasi auditor dan peran komite audit dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkuat regulasi tata kelola perusahaan. Komite audit yang efektif terbukti dapat memperkuat pengawasan terhadap auditor dan memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan (Zamzami et al., 2013). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung penguatan kebijakan tata kelola yang lebih efektif di Indonesia.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dari penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang pentingnya kualitas audit dalam pelaporan keuangan perusahaan, khususnya pada sektor *consumer cyclicals* yang sensitif terhadap kondisi ekonomi. Diperkenalkan masalah terkait *audit tenure* yang terlalu panjang, *audit fee* yang tinggi atau rendah, serta rotasi auditor yang tidak konsisten. Masalah ini diduga memengaruhi independensi auditor dan kualitas audit. Di bab ini juga dikemukakan bahwa komite audit berperan penting sebagai pengawas proses audit dan diduga memoderasi pengaruh variabel tersebut terhadap kualitas audit. Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan juga dijelaskan untuk memberikan arah penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian, seperti teori agensi dan teori sinyal, yang digunakan untuk memahami hubungan antara pihak manajemen dan auditor. Penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian: *audit tenure*, *audit fee*, rotasi auditor, kualitas audit, dan komite audit diuraikan secara rinci. Selain itu, juga dikaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, sebagai landasan pengembangan hipotesis. Di bagian akhir, dijelaskan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis penelitian yang mencerminkan hubungan antar variabel.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Untuk menguji peran komite audit sebagai variabel moderasi, digunakan teknik Moderated Regression Analysis (MRA). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020–2022, dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan software EViews 12, yang mendukung pengolahan data

panel secara efisien dan akurat. Di bagian ini juga dijelaskan definisi operasional variabel serta tahapan pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data menggunakan regresi data panel untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, pengujian peran komite audit sebagai variabel moderasi dilakukan menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA), dengan indikator moderasi berupa jumlah rapat komite audit. Hasil pengujian dijelaskan secara bertahap, mulai dari deskripsi data, uji asumsi klasik, hingga interpretasi hasil regresi. Setiap temuan dibahas dengan mengaitkan teori yang relevan serta membandingkannya dengan penelitian-penelitian terdahulu untuk memperkuat interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi rangkuman dan keseluruhan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh, serta saran yang diberikan berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian.